

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut (Emzir, 2012), pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya Arikunto (2013).

3.2 Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini pada Rustic Market Surabaya Jl. Golf 1 Surabaya, Gunungsari, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur 60224. Rustic Market Surabaya bergerak dibidang F&B. Penelitian ini dilakukan secara langsung selama 1 bulan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) yaitu wilayah generalisasi yang mana terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai karakter serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti guna dipelajari yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rustic Market Surabaya sebanyak 50 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dimiliki. Maka dari itu sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus menggunakan metode tertentu yang disarankan oleh pertimbangan yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh merupakan teknik

penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan jumlah karyawan, sampel untuk penelitian ini adalah 50 orang.

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2017) adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

3.4.2 Sumber Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diolah berupa angka yang didapat dari skala kuisioner yang peneliti sebar pada responden yang selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Kuisioner yang peneliti bagikan pada responden ialah kuisioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Sumber data dari penelitian ini adalah Karyawan Rustic Market Surabaya

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

2. Kuesioner

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk

mengukur pengaruh rotasi kerja, mutasi kerja, promosi jabatan terhadap kinerja karyawan Rustic Market Surabaya. Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masingmasing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut :

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

3.5 Teknik Penarikan Sampel

Simple random sampling atau sampel acak sederhana, yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel, dimana anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati Azwar (2014) Definisi operasional merujuk pada penelitian atas caranya dalam mengukur suatu variabel. Pada penelitian ini, peneliti mengoperasikan tingkat stres sebagai alat ukur. Variabel tersebut ini diukur menggunakan 1 skala dengan pemberian skor bergerak dari yang terendah 0 hingga tertinggi 5 disetiap pilihan jawaban per item. Skor tersebut digunakan untuk mengetahui respon dari subjek penelitian terhadap suatu pertanyaan. operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	ItemSkala
Rotasi Kerja (X1)	Menurut Edwan (2013), Rotasi pekerjaan merupakan suatu proses perpindahan pekerjaan yang bersifat horizontal dimana jenis serta tanggung jawab yang ditanggung oleh karyawan akan berbeda.	1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Kebutuhan 4. Prestasi Kerja (Edwan 2013)	Likert
Mutasi Kerja (X2)	Mutasi adalah suatu perubahan tempat pekerjaan yang dilakukan baik secara horizontal maupun vertikal didalam satu organisasi (Hasibuan 2005:102)	1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Kebutuhan 4. Kecakapan (Hasibuan 2005)	Likert
Promosi Jabatan (X3)	Menurut Hasibuan (2008:108) promosi jabatan adalah perpindahan yang memperbesar authority dan responsibility karyawan ke jabatan yang lebih tinggi di	1. Pengalaman 2. Kecakapan 3. Kombinasi antara Pengalaman Kecakapan 4. Tanggung Jawab	Likert

	dalam suatu organisasi sehingga kewajiban hak, status dan penghasilannya semakin besar.		
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mangkunegara (2009) dalam jurnal Setyowati dan Haryani (2016) mengatakan bahwa istilah kinerja dari kata job performance atau actual performance yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Indikator kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2017:75) yaitu : 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Likert

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis atau Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika :

- r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka data tersebut dinyatakan valid.
- r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji reabilitas

Uji Reabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sugiyono (2017) tujuan uji reabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran agar tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama atau reliabel.

Cara menghitung tingkat reabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > dari 0,6 (Arikunto, 2013)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi variabel independent dan variabel dependent keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah kolmogorov-smirnov, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen 27 Dilihat dari angka variance inflation factor (VIF), jika $VIF < 10$ atau dibawah 10 maka tidak ada multikolinearitas Ghozali (2018)

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas dan jika sama disebut homoskedastisitas Ghozali (2018). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Glejser bertujuan untuk mengusulkan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent dengan persamaan regresi. Penilaian dalam uji Glejser yaitu jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen Ghozali (2018) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu beban kerja, stress kerja, lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Rumus matematis dari regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
α	= konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
X_1, X_2, X_3	= Variabel independen
X_1	= Rotasi Kerja
X_2	= Mutasi Kerja
X_3	= Promosi Jabatan
E	= error

3.7.4 Uji Hipotesis

Masing-masing variabel diukur menggunakan skala likert. Pengujian hipotesis yang digunakan untuk melihat hubungan signifikan antara variabel independent dan variabel dependen yaitu Uji T dan Uji F.

1. Uji signifikan silmutan (Uji statistik F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh serempak variabel independen terhadap dependen secara serempak. Hipotesis statistik uji F yaitu :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = b_8 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.
- $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq b_8 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} \leq 0,05$. Hal ini berarti variabel independen secara serempak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} > 0,05$. Hal ini berarti variabel independen secara serempak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikan parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh parsial variabel independen terhadap dependen. Hipotesis yang diambil yaitu :

- a. $H_0 : b_1 = 0; b_2 = 0; b_3 = 0; b_4 = 0; b_5 = 0; b_6 = 0; b_7 = 0; b_8 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (x) secara parsial terhadap variabel dependen (y).
- b. $H_1 : b_1 \neq 0; b_2 \neq 0; b_3 \neq 0; b_4 \neq 0; b_5 \neq 0; b_6 \neq 0; b_7 \neq 0; b_8 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} \leq 0,05$. Hal ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} > 0,05$. Hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.